

**PELAYANAN ADMINISTRASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA  
PELAYANAN ADMINISTRASI DI DESA KALISIDI**

Rini Muzayanah<sup>1\*</sup>, Muhammad Syauqi Al-Haqqi<sup>2</sup>, Subhan<sup>3</sup>, Apri Dwi Lestari<sup>4</sup>, Muhammad Daffa Izzuddin<sup>5</sup>, Yuliana Putri Setyowati<sup>6</sup>, Fidya Nur Styaningsih<sup>7</sup>, Nur Afan Syarifudin<sup>8</sup>, Ahmad Raihan<sup>9</sup>, Wiyan Herra Herviana<sup>10</sup>, Adam Satrio Kanza<sup>11</sup>, Muhammad Iqbhal Abdillah<sup>12</sup>, Istiqomah<sup>13</sup>, Rafael Vito Adrian<sup>14</sup>, Gading Nur Salmi<sup>15</sup>, Cecep Bagus Surya Dinata Karta Atmaja<sup>16</sup>, Budi Prasetyo<sup>17</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [rinimuzayanah0415@students.unnes.ac.id](mailto:rinimuzayanah0415@students.unnes.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [muhammadsyauqi168g@students.unnes.ac.id](mailto:muhammadsyauqi168g@students.unnes.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [subhan@mail.unnes.ac.id](mailto:subhan@mail.unnes.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [apridwi@students.unnes.ac.id](mailto:apridwi@students.unnes.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [izzuddindaffa01@students.unnes.ac.id](mailto:izzuddindaffa01@students.unnes.ac.id)

<sup>6</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [anayuliputri@students.unnes.ac.id](mailto:anayuliputri@students.unnes.ac.id)

<sup>7</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [fidyastya932@students.unnes.ac.id](mailto:fidyastya932@students.unnes.ac.id)

<sup>8</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [afan\\_syarifudin10@students.unnes.ac.id](mailto:afan_syarifudin10@students.unnes.ac.id)

<sup>9</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [raihan2202@students.unnes.ac.id](mailto:raihan2202@students.unnes.ac.id)

<sup>10</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [wiyanherra@students.unnes.ac.id](mailto:wiyanherra@students.unnes.ac.id)

<sup>11</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [adamkanza@students.unnes.ac.id](mailto:adamkanza@students.unnes.ac.id)

<sup>12</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [iqabdillah09@students.unnes.ac.id](mailto:iqabdillah09@students.unnes.ac.id)

<sup>13</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [rafaeolvito11@students.unnes.ac.id](mailto:rafaeolvito11@students.unnes.ac.id)

<sup>14</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [istiqomahissman1jwn@students.unnes.ac.id](mailto:istiqomahissman1jwn@students.unnes.ac.id)

<sup>15</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [gadingns24@students.unnes.ac.id](mailto:gadingns24@students.unnes.ac.id)

<sup>16</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [cecepbagus@students.unnes.ac.id](mailto:cecepbagus@students.unnes.ac.id)

<sup>17</sup>Universitas Negeri Semarang. Email: [budipras@mail.unnes.ac.id](mailto:budipras@mail.unnes.ac.id)

**ABSTRACT**

*Village is the smallest element in the government administration which has an obligation to realize the welfare of the village community. To create the welfare of the community, administrative services must be carried out effectively by implementing digitalization. This activity will identify training activities on digitizing administrative services carried out in Kalisidi Village and analyze the extent of the influence of digitalization on improving village government performance. The methods that the researcher uses in writing this article include Forum Group Discussion (FGD), demonstration, and evaluation. The surveys carried out included an analysis of service needs in Kalisidi village, demonstration of the use of services, and observation of satisfaction with the service system of Kalisidi Village that had been developed. The results of the training activities carried out can be seen from the understanding of the stakeholder of Kalisidi village in using the Kalisidi village information management service system. The existence of training on digitizing administrative services should maximize the use of digital service information systems so that the performance of the Kalisidi village government increases.*

**Kata Kunci:** Digitalization; Administration; Village; Training.

### ABSTRAK

Desa merupakan unsur terkecil dalam tata kelola pemerintahan yang memiliki kewajiban untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat desa. Untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, tata kelola pelayanan administrasi harus dilakukan secara efektif dengan mengimplementasikan Digitalisasi. Kegiatan ini akan mengidentifikasi kegiatan pelatihan digitalisasi pelayanan administrasi yang dilaksanakan di Desa Kalisidi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh digitalisasi terhadap peningkatan kinerja pemerintahan desa dalam kegiatan pelayanan administrasi. Metode yang peneliti gunakan dalam penulisan artikel ini antara lain *Forum Group Discussion* (FGD), demonstrasi, dan evaluasi. Survei yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan layanan di desa Kalisidi, demonstrasi penggunaan layanan, dan observasi kepuasan terhadap sistem pelayanan Desa Kalisidi yang telah dikembangkan. Hasil dari kegiatan pelatihan yang dilakukan dapat dilihat dari pemahaman perangkat desa Kalisidi dalam menggunakan sistem layanan manajemen informasi desa kalisidi. Adanya pelatihan digitalisasi pelayanan administrasi hendaknya memaksimalkan penggunaan sistem informasi pelayanan digital agar kinerja pemerintah desa Kalisidi meningkat.

**Kata Kunci:** Digitalisasi; Administration; Desa; Pelatihan.

### PENDAHULUAN

Pemerintahan desa merupakan unsur pemerintahan terkecil dalam tata kelola pemerintahan di Indonesia. Pemerintah desa memiliki kewajiban untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat desa. Kesejahteraan masyarakat desa dapat dilihat dari tata kelola pelayanan administrasi masyarakat yang dilakukan. Administrasi kependudukan adalah pengelolaan data yang berkaitan dengan informasi kependudukan yang meliputi data kependudukan, data kelahiran, data kematian dan surat-menyurat (Martadala, Neneng, Susanto, & Ahmad, 2021). Pelayanan administrasi desa yang diterapkan saat ini diketahui mempunyai kelemahan pada proses update, di mana data yang ada di tingkat desa berbeda dengan data yang ada di tingkat kecamatan karena perbedaan memutakhirkan data di tingkat desa dan kecamatan, begitu juga dengan tingkat kabupaten (Mayowan, 2019). Hal tersebut bertentangan dengan prinsip pelayanan administrasi, yaitu kegiatan pelayanan administrasi harus dilakukan dengan cepat dan efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan administrasi yang dimaksud merupakan upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa berdasarkan tata cara penyelenggaraan pemerintahan yang berlaku.

Pembangunan sistem pelayanan administrasi yang handal menjadi kewajiban daerah agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara maksimal (Ramadhaniati, 2022). Menurut UU No 6 Tahun 2014, salah satu kewajiban desa adalah meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan dengan memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dalam upaya pembangunan pelayanan administrasi yang baik, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung tercapainya tujuan pelayanan administrasi yang dilakukan oleh pemerintah desa. Selain itu, pengembangan keterampilan untuk staff di lingkungan pemerintahan desa juga diperlukan agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan (Purba, Sukmawati, Adini, & Sari, 2018).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 7 Tahun 2019, diperlukan adanya sistem pelayanan administrasi yang dapat dilakukan dengan mudah dan cepat dengan mengimplementasikan pelayanan administrasi digital yang disebut sebagai *Digitalisasi Layanan Administrasi*. Digitalisasi pelayanan administrasi menjadi salah satu

upaya yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki sistem pelayanan administrasi desa (Anita & Astuti, 2022). Digitalisasi sendiri merupakan sebuah kegiatan mengimplementasikan sebuah sistem digital. Pengimplementasian digitalisasi pelayanan administrasi desa diharapkan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat diberikan dengan lebih cepat, efektif, dan efisien. Pelayanan administrasi yang baik akan mencerminkan kualitas dari kinerja pemerintah desa.

Pentingnya tata kelola pelayanan administrasi yang baik membuat digitalisasi dilakukan secara nasional, salah satunya di Desa Kalisidi yang berlokasi di Ungaran Barat, Kota Semarang. Desa Kalisidi menjadi salah satu desa yang dipilih untuk mengembangkan pelayanan administrasi digital. Berdasarkan data dari survei yang telah dilakukan peneliti pada 14 April 2022, Desa Kalisidi terletak di kaki Gunung Ungaran serta mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, pedagang, dan buruh pabrik dengan jam kerja mulai dari pagi hingga sore hari. Kondisi tersebut membuat masyarakat Desa Kalisidi kesulitan untuk meluangkan waktu dalam pembuatan dokumen administrasi yang dibutuhkan karena memiliki jam kerja yang sama dengan jam pelayanan administrasi di Desa Kalisidi. Faktor lain yang mendukung pengimplementasian digitalisasi pelayanan administrasi di Desa Kalisidi adalah masyarakat Desa Kalisidi sudah melek akan perkembangan teknologi. Sebagian besar masyarakat Desa Kalisidi sudah memiliki smartphone untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Meleknya masyarakat Desa Kalisidi terhadap teknologi dibuktikan dengan adanya Web Desa Kalisidi yang sudah tidak digunakan lagi karena kurangnya pelatihan penggunaan web tersebut. Dari kondisi tersebut, diketahui bahwa Desa Kalisidi memiliki SDM yang memadai sehingga penerapan digitalisasi pelayanan administrasi desa dapat dikembangkan dalam proses pelayanan administrasi desa untuk menciptakan pelayanan administrasi yang efektif dan efisien.

Pelayanan administrasi desa yang optimal harus menciptakan perubahan dalam tata kelola pemerintahan desa (Hajar, Ali, & Saputra, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan pelayanan administrasi digital untuk mengoptimalkan kegiatan pelayanan administrasi secara digital. Dalam sebuah penelitian, dikatakan bahwa keterampilan dan pengetahuan perangkat desa dalam implementasi pelayanan administrasi digital sangat diperlukan untuk mendukung kebijakan digitalisasi (Praseptiawan, Nugroho, & Iqbal, 2022). Dari uraian tersebut, fokus dalam penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi proses pelatihan digitalisasi pelayanan administrasi di Desa Kalisidi; 2) Mengetahui sejauh mana pemahaman perangkat desa serta masyarakat Desa Kalisidi dalam penggunaan layanan administrasi digital. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, artikel ini kami buat dengan judul "Pelatihan Pelayanan Administrasi Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Administrasi di Desa Kalisidi". Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa perlu adanya pelatihan sebelum mengimplementasikan digitalisasi pelayanan administrasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan pelayanan administrasi digital di Desa Kalisidi melalui beberapa metode dalam proses pelaksanaannya antara lain Forum Group Discussion (FGD), demonstrasi, serta evaluasi. Pelatihan ini diikuti oleh 15 orang perangkat desa dari desa Kalisidi dalam

kurun waktu 14 hari. Metode pertama yaitu FGD dilakukan dengan menganalisis masalah dan kebutuhan Desa Kalisidi yang nantinya akan menjadi pedoman utama dalam pembentukan sistem layanan. Metode selanjutnya yaitu metode demonstrasi yang dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Kalisidi pemahaman tentang dasar pembentukan, pengoperasian, dan modifikasi sistem kepada perangkat desa yang bertanggung jawab dalam mengatur alur pelayanan. Dalam kegiatan ini, perangkat desa dibimbing dan dilatih mengenai konsep pelayanan administrasi digital. Tahapan terakhir dalam pelatihan ini adalah evaluasi. Tahap evaluasi merupakan observasi terhadap kendala penggunaan sistem pelayanan digital, tingkat kepuasan terhadap fitur yang ada di dalam sistem layanan, serta tingkat efisiensi pemrosesan pelayanan administrasi dilakukan melalui sistem layanan administrasi.

### 1. Tahap *Forum Group Discussion* (FGD)

Langkah awal yang dilakukan dalam pelatihan digitalisasi pelayanan administrasi di Desa Kalisidi *Forum Group Discussion*. Kegiatan ini dilakukan di balai desa Kalisidi bersama perangkat desa Kalisidi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan kesiapan desa Kalisidi dalam menggunakan layanan administrasi digital.

### 2. Tahap Demonstrasi

Tahap demonstrasi merupakan tahap pelatihan penggunaan pelayanan administrasi perangkat desa Kalisidi. Pelatihan dilakukan dengan membentuk tim IT yang nantinya akan bertindak sebagai administrator sistem layanan Desa Kalisidi. Dalam tim IT yang telah dibentuk, setiap anggota tim IT memiliki tugas yang berbeda-beda. Tugasnya dibagi menjadi 4, administrator layanan informasi desa, administrator layanan berita desa, administrator layanan kependudukan, dan administrator layanan administrasi. Setiap orang akan melakukan bagian tugasnya sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak tumpang tindih.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner. Kegiatan observasi dilakukan dalam kurun waktu 30 hari setiap 3 hari sekali setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan. Kemudian pada hari ke-31, subjek penelitian akan mendapatkan kuesioner mengenai. Kuesioner ini disebarakan untuk mengetahui kendala yang dialami pemerintah desa Kalisidi selama menggunakan sistem layanan pelayanan administrasi digital. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana digitalisasi pelayanan administrasi dapat membantu kegiatan layanan administrasi desa Kalisidi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan perangkat desa Kalisidi dapat dianalisa dari setiap tahapan yang dilakukan. Secara keseluruhan pelatihan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap *Forum Group Discussion*, tahap demonstrasi, dan tahap evaluasi. Hasil analisa dari masing-masing tahapan dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

### 1. Tahap *Forum Group Discussion* (FGD)

Tahapan pertama dari kegiatan pelatihan pelayanan administrasi desa Kalisidi yaitu tahap menganalisis kebutuhan dan kesiapan Desa Kalisidi dalam menggunakan layanan administrasi digital. Dari kegiatan yang dilakukan, sistem yang dibuat akan berfokus pada 4 pelayanan, yaitu layanan informasi desa, layanan berita, pendataan kependudukan, dan pelayanan administrasi.

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada penyediaan akses informasi yang cepat, tepat dan akurat (Wijayanti, Witjaksono, Juniarti, Kusumaningrum, & Ridlwan, n.d.). Pengembangan layanan informasi desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan transparansi informasi Desa Kalisidi. Adanya layanan informasi desa bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam menyajikan dan menyebarkan informasi desa secara luas kepada masyarakat, serta menjadikan wadah untuk dapat mempromosikan potensi desa kepada masyarakat luar melalui media online secara luas (Mansur, 2017). Kelancaran informasi berperan pada terciptanya suasana yang rukun, damai, dan menghindarkan terjadinya berbagai macam konflik sosial. Untuk itu, transparansi dan akurasi informasi sangat diperlukan dalam hal ini (Wahyuni, Astuti, & Astuti, 2018). Layanan ini berisi informasi mengenai Desa Kalisidi mulai dari profil, sejarah, visi dan misi, wilayah desa, dan susunan perangkat desa Kalisidi.

Layanan berita desa merupakan media penyampaian berita kepada masyarakat Desa Kalisidi. Layanan berita desa berfungsi untuk memberikan informasi bagi masyarakat setempat maupun masyarakat luas terkait dengan kegiatan yang akan maupun telah dilakukan (Riyanto & Kurniawati, 2018). Penyampaian berita melalui web merupakan metode penyampaian yang hemat biaya dibandingkan dengan media lain seperti media cetak dan media massa. Situs web memiliki fungsi yang lebih luas tetapi diperlukan pengoptimalan pemanfaatan web dengan cara memperhatikan isi atau konten dari web, artikel yang diunggah dapat menarik minat pembaca dan memberikan kesan yang baik (Fattah & Azis, 2020). Dari hasil analisis tersebut, tim pengembangan sistem layanan informasi desa kalisidi mengembangkan fitur layanan berita agar proses penyampaian informasi kepada masyarakat dapat dilakukan dengan mudah oleh pemerintah desa Kalisidi.

Layanan kependudukan dibuat dengan tujuan untuk memudahkan perangkat desa Kalisidi melakukan pendataan administrasi kependudukan. Administrasi Kependudukan merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Agustin, Rio, Muzawi, Nasution, & Haryono, 2021). Dalam layanan informasi desa kalisidi, kegiatan yang dilakukan terdiri dari pendataan penduduk sementara, penambahan dan pengurangan penduduk, serta pencatatan perkembangan penduduk.

Dari diskusi yang telah dilakukan, kebutuhan Desa Kalisidi yang paling mendesak adalah kegiatan layanan administrasi. Kegiatan pelayanan administrasi masyarakat Desa Kalisidi dirasa belum efektif dan efisien karena masih dilakukan secara konvensional dengan mendatangi balai desa sehingga pemrosesan dokumen. Kegiatan pelayanan

administrasi yang disediakan Desa Kalisidi meliputi pembuatan Kartu Keluarga (KK), pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), akta kelahiran, akta kematian, Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), dan pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Masyarakat desa kalisidi dapat mencari informasi mengenai dokumen-dokumen yang dibutuhkan melalui sistem informasi desa sebelum melakukan permintaan pelayanan administrasi. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah adanya kekurangan dokumen yang dibutuhkan selama proses pembuatan dokumen administrasi yang dibutuhkan masyarakat.

Hasil akhir dari tahap *Forum Group Discussion* adalah berupa pengembangan sistem layanan informasi Desa Kalisidi. Sistem yang dikembangkan sendiri berupa sistem CMS dan sistem layanan. Sistem CMS merupakan sistem yang berisi layanan informasi dan layanan berita Desa Kalisidi, sedangkan sistem layanan merupakan sistem yang digunakan untuk melakukan layanan kependudukan dan juga layanan administrasi. Tampilan dari sistem CMS dan sistem layanan dapat dilihat dalam Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Sistem CMS Website Desa Kalisidi



Gambar 2. Sistem Layanan

Gambar 1 merupakan tampilan dari website sistem informasi layanan Desa Kalisidi yang telah dikembangkan. Website tersebut berfungsi untuk menyampaikan segala informasi terkait Desa Kalisidi kepada pengunjung website, diantaranya profil desa, sejarah desa, visi misi desa, wilayah desa, serta wilayah desa. Gambar 2 merupakan tampilan dari sistem layanan Desa Kalisidi. Sistem layanan digunakan untuk membantu masyarakat Desa Kalisidi dalam meminta pelayanan-pelayanan administrasi yang dibutuhkan.

## 2. Tahap Demonstrasi

Tahap demonstrasi dilakukan dengan melakukan pelatihan penggunaan layanan administrasi Desa Kalisidi. Pelatihan dilakukan dengan membentuk tim IT yang nantinya akan bertindak sebagai administrator sistem layanan Desa Kalisidi. Dalam tim IT yang telah dibentuk, setiap anggota tim IT memiliki tugas yang berbeda-beda. Tugasnya dibagi menjadi 4, administrator layanan informasi desa, administrator layanan berita desa, administrator layanan kependudukan, dan administrator layanan administrasi. Pelatihan yang diberikan terdiri dari 1) pelatihan layanan informasi Desa Kalisidi; 2) pelatihan pembuatan berita desa; 3) pelatihan penambahan dan pemutakhiran data kependudukan Desa Kalisidi; dan 4) pelatihan layanan administrasi digital. Pembagian tugas ini dilakukan sedemikian rupa sehingga pelayanan yang dibutuhkan masyarakat Desa Kalisidi dapat dilakukan dengan lebih efisien. Pelatihan penggunaan layanan dilakukan dengan praktik secara langsung oleh Tim IT Desa Kalisidi. Dari pelatihan yang dilakukan, Tim IT mampu menggunakan layanan-layanan yang ada di dalam sistem informasi pelayanan administrasi Desa Kalisidi tanpa bimbingan dari tim pelaksana. Layanan yang dilakukan mulai dari kegiatan pembaruan profil desa kalisidi, penyebaran berita terbaru desa melalui website, pencatatan penambahan dan pengurangan penduduk Desa Kalisidi, serta menerima dan memproses pelayanan administrasi yang dibutuhkan masyarakat.

## 3. Tahap Evaluasi

Kegiatan pengabdian pengembangan sistem layanan administrasi digital yang dilaksanakan di Desa Kalisidi, Semarang telah berjalan sesuai dengan perencanaan. Tahap akhir yang dilakukan yaitu melaksanakan tahap evaluasi kegiatan untuk menyempurnakan kegiatan pelatihan pelayanan administrasi di Desa Kalisidi. Dalam tahap evaluasi ini terdapat penilaian subjek dalam hal ini tim IT yang telah dibentuk selaku operator sistem yang menjadi parameter keberhasilan. Penilaian dari subjek tersebut akan menjadi bahan observasi terhadap kendala pengoperasian serta perbaikan dan peningkatan kenyamanan penggunaan *smart village*. Penilaian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan juga pengamatan secara langsung terhadap tin IT perangkat desa Kalisidi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami selama masa pelatihan pelayanan sistem informasi desa, sedangkan pembagian kuesioner bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan ti IT terhadap pelatihan yang telah dilakukan.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, kendala yang dialami selama masa pelatihan penggunaan sistem layanan informasi Desa Kalisidi adalah 1) Sub menu yang terdapat di dalam *website* tidak dapat dilengkapi karena terbatasnya data yang diberikan oleh pihak Desa Kalisidi; 2) Beberapa anggota tim IT belum memiliki pengetahuan teknologi yang cukup sehingga tim pelaksana perlu melakukan pelatihan yang lebih intensif.

Tabel 1. Data kuesioner yang diisi oleh tim IT Desa kalisidi

Pertanyaan	Jawaban			
	Sangat Tidak benar	Kurang benar	benar	Sangat benar
Apakah perlu dikembangkan sistem layanan administrasi digital?	0	1	9	5
Apakah sistem layanan desa dapat diakses dengan mudah?	0	0	10	5
Apakah sistem ini sangat bermanfaat bagi desa?	0	0	7	8
Apakah anda mengerti cara mengakses sistem layanan ini?	0	0	3	12
Apakah anda mengerti cara mengoperasikan sistem layanan ini?	0	2	10	3
Apakah dengan adanya pelatihan ini menambah pengetahuan dan ketrampilan anda?	0	0	11	4

Berdasarkan isian data kuesioner, diketahui bahwa pengabdian yang dilakukan oleh tim dapat memberikan pengaruh positif dan peningkatan dalam pelayanan administrasi desa Kalisidi yang ditransformasi menjadi layanan digital, hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban pertanyaan pertama dan kedua yang sebanyak 93% peserta merasakan adanya urgensi dan manfaat mengenai digitalisasi layanan ini. Dalam aspek kedua yaitu penilaian kemudahan akses dan pengoperasian sistem, hasilnya adalah sebanyak lebih dari 85% responden beranggapan bahwa sistem layanan ini dapat diakses dan dioperasikan dengan mudah. Berbagai manfaat tak hanya dirasakan oleh masyarakat desa sebagai pengguna layanan, namun tim IT desa yang terdiri dari perangkat desa pun dapat mengakses dan mengoperasikan sistem dengan baik, hal tersebut selaras dengan respon seluruh peserta yang merasa terpenuhinya aspek ketiga yaitu tentang pengembangan SDM perangkat desa mengenai pengembangan informasi. Setelah pengisian kuesioner, pihak humas tim pengabdian akan terus menjalin komunikasi intens dengan perangkat desa sebagai upaya memfasilitasi *maintenance* sistem, sehingga layanan administrasi digital ini dapat terus berjalan dengan optimal.

## SIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan pelatihan yang telah dilakukan mulai dari tahap *Forum Group Discussion* (FGD), demonstrasi, serta evaluasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Layanan yang dibutuhkan oleh pemerintah desa Kalisidi antara lain layanan informasi desa, layanan berita desa, layanan kependudukan, dan layanan administrasi desa.
2. Pelatihan dilakukan dengan melakukan praktik penggunaan sistem informasi layanan Desa Kalisidi secara langsung.
3. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa tim IT yang dibentuk pemerintah desa Kalisidi paham dan mampu memahami penggunaan sistem informasi layanan Desa Kalisidi.
4. Terdapat kendala yang dialami ketika pengembangan sistem informasi layanan desa berupa sulitnya mendapatkan informasi dan konten-konten yang dibutuhkan dalam

proses pengembangan website Desa Kalisidi. Kendala tersebut diatasi dengan menyediakan template untuk konten website, kemudian template konten tersebut dilengkapi oleh tim IT yang telah dibentuk.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. Retrieved October 8, 2022, from <http://abdiformatika.org/index.php/home/article/view/132>
- Anita, & Astuti, S. I. (2022). Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus terhadap Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Baraka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1–12. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Retrieved September 25, 2022, from <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/2509/570>
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20. Retrieved October 5, 2022, from <https://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOMAS/article/view/771/0>
- Hajar, S., Ali, K., & Saputra, A. (2022). Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa di Desa Pematang Johar. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 6(1), 136–142. Retrieved from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah>
- Mansur. (2017). Implementasi Sistem Layanan Informasi Profil Desa Melalui Media Online Untuk Meningkatkan Tranparansi Informasi Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 3(1), 22–27. Retrieved October 6, 2022, from <http://ejournal.fikom-unasman.ac.id>
- Martadala, D. A., Neneng, Susanto, E. R., & Ahmad, I. (2021). Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus : Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 40–51. Retrieved from <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Mayowan, Y. (2019). *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Desa (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan)*. Retrieved September 25, 2022, from <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/554>
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2022). *Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari*. Retrieved October 7, 2022, from <https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/1206>
- Purba, H. S., Sukmawati, A., Adini, M. H., & Sari, D. P. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Lingkungan Pemerintahan Desa di Kecamatan Sungai Pandan (Vol. 7)*. Retrieved September 26, 2022, from <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bisnispembangunan/article/view/4743>

- Ramadhaniati, N. S. (2022). Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Digitalisasi Desa Mojomalang (Studi Kasus : Layanan Mandiri). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5673–5678. Retrieved October 5, 2022, from <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1942>
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. I. (2018). *Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam dan Kuliner*. *Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima* (Vol. 1). Retrieved from <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php?journal=JUSIKOM>
- Wahyuni, H. C., Astuti, M., & Astuti, M. (2018). Sistem Informasi Berbasis Android untuk RW 5 Desa Gelam, Candi, Kabupaten Sidoarjo. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 83.
- Wijayanti, D. T., Witjaksono, A. D., Juniarti, R. P., Kusumaningrum, T. M., & Ridlwan, A. A. (n.d.). Peningkatan Daya Dukung Pemerintahan Desa Melalui Manajemen Sistem Informasi Desa Berbasis Website. Retrieved November 8, 2022, from <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS/article/view/159>